

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN DAN PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (*FINTECH*) PAYMENT TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UST

Tri Laili¹⁾, Alfiatul Maulida²⁾, Pristin Prima Sari³⁾*

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawitaya, Kota Yogyakarta^{1,2,3)}

e-mail: lailitrlaili@gmail.com¹⁾, alfiatulmaulida@gmail.com²⁾, pristine.prima@ustjogja.ac.id³⁾*

Abstrak

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan penggunaan financial technology (fintech) payment terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UST. Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa univesitas sarjanawiyata tamansiswa dengan keseluruhan 1455 orang. Sampel yang digunakan 315 mahasiswa UST. Uji yang digunakan dalam penelitian meliputi ujian validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heterokedastitas, multikoneritas, ui analisis linier berganda, ui t pasial, uji f, dan uji koefisien detrminasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan penggunaan financial technology (fintech) payment berpengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas ekonomi UST.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, penggunaan financial technology (fintech) payment , prilaku keuangan mahasiswa

Abstrak

This study aims to determine Financial Literacy, Income, and the use of financial technology (fintech) payments on the financial behavior of students of the Faculty of Economics, UST. This research method uses a quantitative method. The population in the study were students of the Sarjanawiyata Tamansiswa University with a total of 1455 people. The sample used was 315 UST students. The tests used in the study include validity tests, reliability tests, normality tests, heteroscedasticity tests, multicollinearity, multiple linear analysis tests, partial ut, f tests, and determination coefficient tests. The results of this study indicate that Financial Literacy, Income, and the use of financial technology (fintech) payments have a significant effect on the financial behavior of students of the Faculty of Economics, UST.

Key word : Financial Literacy, Income, use of financial technology (fintech) payments, student financial behavior

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi mengubah cara transaksi masyarakat yang semula tunai berubah menjadi pembayaran online. Perubahan perilaku keuangan, gaya hidup dan sikap konsumtif yang dipicu oleh perkembangan teknologi yang terjadi di era digitalisasi revolusi 4.0 diantaranya kenyamanan bertransaksi, cepatnya informasi yang diperoleh serta keberadaan jejaring sosial digital melalui perangkat seluler. Peningkatan kebutuhan, gaya hidup, sikap konsumtif serta hedonisme memicu individu tidak dapat mengendalikan dirinya dalam mengelola keuangan, tidak terkecuali dialami oleh mahasiswa (Rahma & Susanti, 2022).

Mahasiswa dituntut agar memiliki wawasan, keterampilan, serta keyakinan dalam mengelola keuangan pribadi dengan baik. Akan tetapi besarnya gaya hidup dengan pola yang

tidak sesuai membuat mahasiswa banyak mengalami kemuduran financial. Gaya hidup hedonisme mengerahkan individu untuk melakukan aktivitas dalam mencapai kenikmatan hidup, yang di mana dapat di lihat di beberapa disebuah cafe, Mall, atau tempat wisata, maka pemandangan yang dilihat adalah generasi muda yang sedang sibuk dengan kegiatan gemerlap kota. Hal ini memicu timbulnya perilaku konsumtif dan terjadinya kegagalan pengelolaan keuangan pada mahasiswa (Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., 2021).

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Dimana perilaku manajemen keuangan merupakan keterampilan individu dalam membuat keputusan dengan mengatur dan memanfaatkan sumber finansial (Irwan et al, 2022). Perilaku keuangan yang cenderung konsumtif akan menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak baik seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan. Perilaku manajemen keuangan yang tidak baik, terutama pada generasi muda akan menyebabkan timbulnya kesulitan keuangan di masa depan. Dengan kata lain, mahasiswa harus memiliki kemampuan dalam mengendalikan keuangannya sendiri untuk kehidupannya di masa mendatang agar lebih terarah. Dikatakan perilaku keuangan yang sehat atau baik dapat ditunjukkan dari kegiatan pengelolaan, perencanaan serta pengendalian masalah keuangan dengan baik. Mahasiswa dengan pengetahuan serta kemampuan mengelola keuangan dengan baik maka akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijaksana terhadap keuangannya (Illa Nurlaila, 2020).

jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif data yang digunakan dalam penelitian data primer untuk memperoleh data tersebut, penelitian menggunakan kuisioner untuk disebarkan kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi univesitas sarjanawiyata tamansiswa periode 2020-2024 melalui gogle form berjumlah 315 responden. sampel pengambilan data yang digunkan dalam penelitian ini adalah teknik sumpling porpositive.

2. KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dar *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang telah dikemukakan sebelumnya oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Ajzen's mengatakan TPB telah diterima secara luas sebagai alat untuk menganalisis perbedaan antara sikap dan niat serta sebagai niat dan perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) berdasarkan pada perkiraan bahwa manusia adalah makhluk yang rasional. Orang memikirkan bagaimana akibat dari hal yang akan dilakukan sebelum mereka memustuskan untuk melakukan atau tidak melakukan tindakan tertentu. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat juga ditandai dengan mulai terlihat intensi berperilaku sebagai acuan terdekat dari suatu perilaku. Kecenderungan dalam menampilkan perilaku tertentu dapat mengarahkan pada akibat atau hasil tertentu yang lebih spesifik (Putri, Fontanella, dan Handayani 2023).

Dengan melihat hal ini sangat sejalan ketika menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam merumuskan pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan penggunaan *financial technology (fintech) payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Dimana semua faktor yang diangkat sangat erat dengan perilaku yang dilakukan mahasiswa secara rasional dan perilaku tersebut dapat mengarahkan pada akibat tertentu.

H1 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Pendapatan mahasiswa merupakan suatu penghasilan yang diterima mahasiswa selama masa studinya dari berbagai sumber seperti pekerjaan paruh waktu, beasiswa, dukungan

financial dari orang tua atau keluarga serta usaha atau bisnis pribadi. Dengan pendapatan yang bisa didapatkan dengan mudah dan secara terus menerus akan membuat mahasiswa seharusnya lebih mudah dalam mengelola keuangan mereka sebab dapat dengan mudah mengetahui sumber uang masuk beserta nilainya. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pendapatan yang lebih tinggi dan secara kontinu akan lebih memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik selama ia tidak konsumtif. Hal ini didukung oleh penelitian (Nafitri & Wikartika, 2023) bahwa semakin tinggi pendapatan yang didapatkan seorang mahasiswa tentunya akan menimbulkan pengaruh yang bagus juga, sebab semakin besar kesempatan yang dimiliki guna melakukan perencanaan yang berkaitan dengan keuangan mengenai masa depan. Dimana peneliti ini sejalan dengan (Nurlelasari & Nurudin) menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan seorang mahasiswa maka perilaku manajemen keuangannya juga baik.

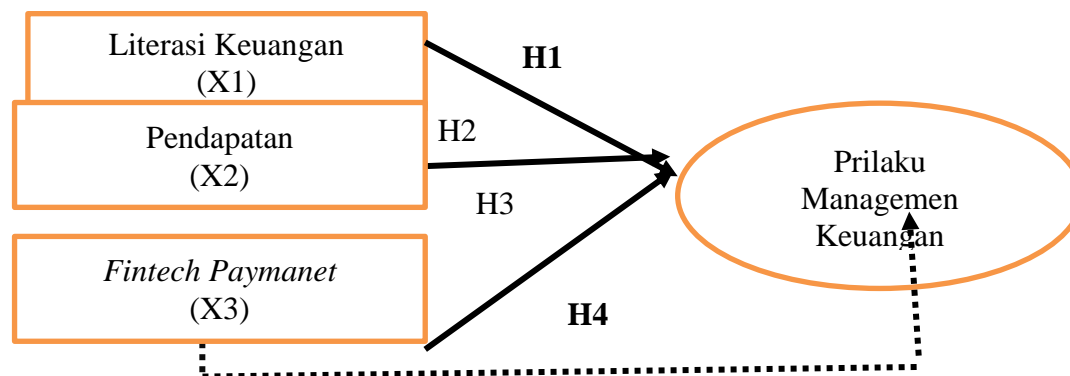
H2: Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Financial technology (fintech) payment merupakan inovasi dalam bidang keuangan yang lebih praktis dan mampu memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi. Dimana *financial technology (fintech)* memberikan berbagai macam metode pembayaran yang jauh lebih mudah dan praktis melalui aplikasi yang menyimpan data uang secara elektronik. Dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki pengetahuan teknologi *fintech payment (fintech)* yang baik akan lebih mudah dalam mengelola keuangan mereka sebab sangat dibantu oleh *financial technology (fintech) payment* dengan menghadirkan aplikasi yang mudah dan praktis untuk digunakan. Hal ini didukung penelitian (Ariska et al., 2023) menyatakan bahwa *financial technology (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dimana mahasiswa dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi keuangan tanpa harus membuang banyak waktu untuk melakukan transaksi tersebut. Dimana sejalan dengan penelitian (khofifa et al., 2022) menyatakan bahwa *financial technolog (fintech)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

H3: *financial technology (Fintech) Payment* berpengaruh terhadap perilaku keuangan

Literasi keuangan, pendapatan dan *financial technology (fintech) payment* yakni faktor faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sebab dengan seorang mahasiswa memiliki pemahaman literasi keuangan, pendapatan yang tinggi dan kontinu serta kemampuan *financial technology (fintech) payment* yang mumpuni akan membuat ia dengan mudah dalam melakukan manajemen keuangan

H4: Literasi Keuangan, Pendapatan, *financial technology (Fintech) Payamnet* berpengaruh terhadap perilaku keuangan.



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran

Sumber : data diolah (2024)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution et al., 2020). Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan penekanan pada pengukuran hasil yang objektif menggunakan analisis statistik. Fokus metode kuantitatif adalah mengumpulkan data dan melakukan generalisasi untuk menjelaskan fenomena khusus yang dialami oleh populasi, (Wahyuni et al., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa angkatan 2020-2024 yang berjumlah 1.455 Orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner, yang mana jawaban dari kuesioner tersebut akan dihitung menggunakan skala likert. Adapun teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis untuk menguji hipotesis, dilakukan uji kualitas data terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linier berganda menggunakan koefisien determinasi (R²), uji t (parsial), dan uji F (simultan). Semua hasil analisis dalam penelitian ini diperoleh menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) versi

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan jumlah sampel berdasarkan rumus slovin. Menurut Ghozali (2022) dalam penentuan sampel yang populasinya besar dan tak terhingga dapat menggunakan rumus slovin berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Ukuran sampel
- N = Ukuran populasi
- e = Margin of eror

Dengan mengacu pada rumus slovin diatas maka peneliti dapat menghitung besaran sample yang dapat digunakan dalam penelitian peneliti ialah sebagai berikut :

Diketahui :

N = 1.455 orang

e = 0,05 (5%)

Rumsu Slovin :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.455}{1 + 1.455 \cdot (0,05)^2} \\ &= \frac{1.455}{1 + (1.455 \cdot 0,0025)} \\ &= 313,13 \end{aligned}$$

Jadi berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin maka dari jumlah populasi sebanyak 1.455 mahasiswa sehingga yang akan diambil untuk menjadi sampel sebanyak 313 mahasiswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

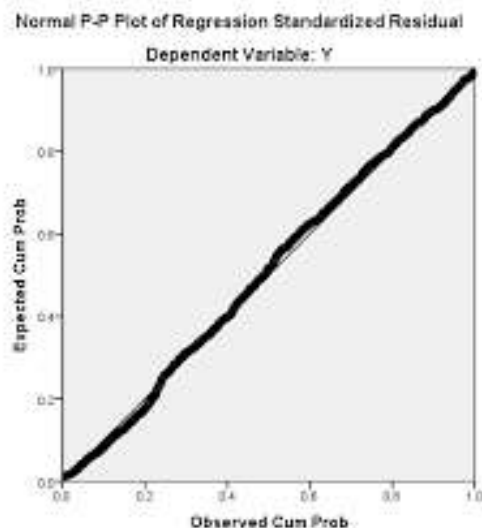
Hasil penelitian pengumpulan data dengan kuesioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 315 orang. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk membuang data yang tidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan dan domisili responden.

Tabel 1 .Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.651	20

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diketahui nilai cronbach's alpha adalah 0,651 dimana dikatakan reliabel jika nilai lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



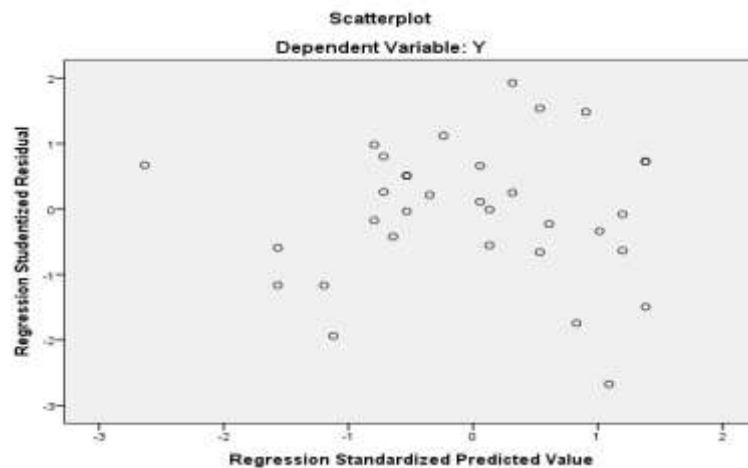
Hasil uji pada p plots diatas menunjukkan bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar p-plots selalu mengikuti garis diagonalnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Parti al	Part	Tolera nce	VIF	
(Constant)	.549	1.649		.942	.604						
1	X1	.756	.367	.431	4.752	.002	.759	.863	.719	.467	2.507
	X2	.792	.503	.597	5.857	.003	.418	.751	.758	.467	2.507
	X3	.338	.548	.864	4.563	.000	.645	.705	.795	.467	2.507

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Parti al	Part	Tolera nce	VIF	
(Constant)	.549	1.649		.942	.604						
1	X1	.756	.367	.431	4.752	.002	.759	.863	.719	.467	2.507
	X2	.792	.503	.597	5.857	.003	.418	.751	.758	.467	2.507
	X3	.338	.548	.864	4.563	.000	.645	.705	.795	.467	2.507

$$Y = 0,549 + 0,756 x_1 + 0,792 x_2 + 0,338 x_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapt disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 0,549 mempunyai arti jika variabel independen dianggap konstan atau nilainya 0, maka perilaku keuangan mahasiswa semakin baik.
- Nilai koefisien literasi keuangan (X1) sebesar 0,756 dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa cenderung semakin kuat pengaruh literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan mahasiwa.
- Nilai koefisien pendapatan (X2) sebesar 0,792 dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa cenderung semakin kuat pengaruh pendapatan maka semakin baik perilaku keuangan mahasiwa.
- Nilai koefisien financial technology (*fintech*) payment (X3) sebesar 0,338 dengan tanda koefisien positif. Hal ini berarti bahwa cenderung semakin kuat pengaruh literasi keuangan maka semakin baik perilaku keuangan mahasiwa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat tiga variable bebas yaitu literasi keuangan (X1), pendapatan (X2) dan *financial technology (fintech) payment* (X3) terhadap perilaku keuangan (Y) di Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan hasil sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman atas konsep keuangan yang digunakan untuk membuat pilihan keuangan menjadi lebih efektif. Dengan adanya literasi keuangan pada mahasiswa maka ia akan mampu mengalokasikan keuangannya dengan baik. Sehingga seseorang tersebut dapat terhindar dari resiko keuangan serta dapat hidup dan berkembang lebih Sejahtera di masa mendatang. Dalam penelitian ini rata-rata para mahasiswa memiliki Tindakan yang baik dalam hal mengelola keuangan. Meskipun jawaban setiap responden memiliki pernyataan yang berbeda-beda tetapi Sebagian mahasiswa menyetujui adanya literasi keuangan dapat memudahkan perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muntahanah dan Achadi 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan melalui perencanaan keuangan agar dapat lebih disiplin dan selektif dalam berkonsumsi, sehingga rencana yang sudah dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatn maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa. Pendapatan adalah pendapatan uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pranata dan Widoatmodjo 2023) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara *financial technology (fintech) payment* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak penggunaan *financial technoly (fintech) payment*. (*Fintech*) merupakan layanan keuangan digital. Fintech mengacu pada penggunaan teknologi untuk memberikan solusi keuangan. *financial technology (fintech)* merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi terhadap perilaku keungan. *financial technoly (fintech) payment* adalah penggunaan teknologi pada system keuangan yang dapat menghasilkan produk,layanan,tekonologi dan modal bisnis baru sehingga pada stabilitas moneter, stabilitas

system keuangan, atau efisiensi, kelancaran, kamanan maupun keandalan system pembayaran..Hasil penelitian yang di lakukan oleh (Laksono, Gultom, dan Setyawan 2023) menunjukkan bahwa *financial technology* (*fintech*) berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
2. Pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan,
3. Penggunaan fintech payment (seperti e-wallet dan aplikasi pembayaran digital) memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Saran

Bagi mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam dunia keuangan serta menggunakan teknologi keuangan untuk mendapatkan kemudahan dan kemanfaatan dalam mengelola uang yang dimilikinya. Sehingga pengelolaan uang dapat lebih baik lagi untuk kedepannya.

Bagi perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan kepada mahasiswa agar mahasiswa dapat memperbaiki perilaku keuangannya dengan baik dan benar.

Untuk penelitian selanjutnya pada pengambilan sampel disarankan untuk mengambil sampel lebih banyak lagi, ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik lagi.

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti variabel-variabel lain yang belum terdapat dalam penelitian ini sehingga hasil yang ada dapat memperkuat hasil penelitan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E, (2024). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap prilaku managemen keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Lancang Kuning. *Daya Saing (jurnal ilmu manajemen)*, 10 (02), 333-339.
- Bunga, R., P., P., Devyanthi, S., & Tjipto, S., (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, efikasi diri keuangan dan pembayaran fintech terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal ekonomi bisnis, manajemen dan akuntansi (Jebma)*, 04 (02), 1116-1126.
- Ariska, S.N., Jusman, J., & Asriiany, A. (2023). Pengarh literasi keuangan, financial teknologi dan gaya hidup hedonism terhadap perilaku keuangan mahasiswa, owner: riset dan jurnal Akuntansi, 7(3), 2662-2673
- Sri Fitri Wahyuni, Radiman & Dini Kinanti (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap prilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7 (1), 2548-7507.
- Savira Ditya Nafitri & Ira Wikartika (2023). The influence of income, lifestyle and financial literacy on financial behavior in management students of universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” east java. *Management studies and Enterpreneurship Journal*, 4 (1), 766-774.
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti. W., & Engdratno, H., (2023). The influence of financial literacy, lifestyle, self-control and peer conformity on student’s consumptive behavior. *International journal of economics, business and accounting research (IJE BAR)*, 07 (01), 1-14.

- Putri, W, D., Fontanella, A., & Handayani, D (2023). Penggunaan financial technology, gaya hidup & pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Akuntansi dan Management*, 18 (01), 51-72.
- Rahma, F.A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, financial self efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Edukatif: jurnal ilmu Pendidikan*, 4(3) 3236-3247.
- Elitassari, A., Wiyono, G., & Maulida, A., (2022). The effect of financial literature, lifestyle, income and gender on the financial behavior of the millennial generation. *Jurnal ilmu akuntansi*, 04 (02), 232-247.
- Widyakto, A., Wahyu, Z., & Rinawati, T., (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes and lifestyle on financial behavior. *International journal of business*, 05 (01), 33-46
- Haqiqi, A.F.Z., & Pertiwi, T.K. (2022). Pengaruh financial technology, literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan generasi Z di era pandemi Covid-19 pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: journal of management & business*, 5(2), 355-367.
- Fatma Annisa Rahma & Susanti (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy dan Fintech Payment terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa, *EDUKATIF: jurnal ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236 – 3247.
- Rohmanto, F., & Susanti, A (2021). Influence of financial literacy, hedonist lifestyle, and personal financial attitudes towards student financial behavior. *Jurnal ekonomi, bisnis dan manajemen (ECOBISMA)*, 08 (1), 40-48.
- Erlangga, M.Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal riset manajemen dan bisnis*, 15 (1), 53
- Illa Nurlaila (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pengelolaan keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01 (01), 136-144.